

ABSTRACT

The impact of regional autonomy is located in the area of financial capability. That is, autonomous regions should have the authority and ability to dig financial resources to finance their own regional governance. Therefore, local governments should seek to optimize the Regional Revenue (PAD) as well as developing the potential particularly from local taxes. Given the local tax is one of the largest component of the PAD. Tax policy (tax policy) that can be done by the local government in order to increase revenue through taxes is extremely diverse and one of them is through Extensification and Intensification Tax

Research methods used in the preparation of this research is analytical descriptive method with the type of survey research of secondary data. The data was collected through the operationalization of variables.

Analysis of statistical tests used are testing relationships using multiple regression analysis, Value determination, and multiple correlation analysis, the classical assumption test, and hypothesis testing and partial simultaneously.

From the results of this study can be concluded that simultaneous There is a significant influence between extensification and intensification of the tax on regional revenues . Then partially: (1) there is no significant influence of the tax extensification on regional revenues. (2) there is a significant influence between the intensification on rgional revenues

Keywords: Extensification Tax, Intensification Tax and Regional Revenue (PAD)

ABSTRAK

Dampak dari otonomi daerah adalah terletak pada kemampuan keuangan daerah. Artinya, daerah otonom harus memiliki kewenangan dan kemampuan untuk menggali sumber-sumber keuangannya sendiri untuk membiayai penyelenggaraan pemerintahan daerahnya. Oleh karena itu pemerintah daerah harus berupaya mengoptimalkan Pendapatan Asli Daerah (PAD) khususnya yang berasal dari pajak daerah. Karena pajak daerah merupakan salah satu komponen terbesar dari PAD. Kebijakan pajak (*tax policy*) yang dapat dilakukan oleh Pemerintah Daerah dalam rangka meningkatkan PAD melalui pajak sangatlah beragam dan salah satunya adalah melalui Ekstensifikasi Pajak dan Intensifikasi Pajak

Metode penelitian yang digunakan dalam penyusunan skripsi ini adalah metode deskriptif analitis dengan jenis penelitian survey data sekunder. Pengumpulan data dilakukan melalui operasionalisasi variabel,

Analisis uji statistik yang digunakan adalah uji hubungan dengan menggunakan Analisis regresi berganda, koefisien determinasi, dan analisis korelasi ganda, uji asumsi klasik, serta pengujian hipotesis secara simultan dan parsial.

Dari hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa secara simultan Terdapat pengaruh yang signifikan antara ekstensifikasi pajak dan intensifikasi pajak terhadap PAD. Kemudian secara parsial: (1) tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara ekstensifikasi pajak terhadap PAD. (2) terdapat pengaruh yang signifikan antara intensifikasi pajak terhadap PAD

Kata kunci : Ekstensifikasi Pajak, Intensifikasi Pajak, dan Pendapatan Asli Daerah (PAD)

DAFTAR ISI

<i>ABSTRACT</i>	iv
ABSTRAK.....	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL.....	xiv
DAFTAR GAMBAR	xv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xvi
BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang Penelitian	1
1.2 Perumusan Masalah.....	8
1.3 Maksud dan Tujuan Penelitian.....	8
1.4 Kegunaan Penelitian.....	9
BAB II KAJIAN PUSTAKA, KERANGKA PEMIKIRAN, DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS	
2.1 Pajak.....	11
2.1.1 Pengertian Pajak	11
2.1.2 Fungsi Pajak	13
2.1.3 Asas Pajak.....	15
2.1.4 Pembagian Pajak.....	21
2.2 Pajak Daerah	23
2.2.1 Pengertian Pajak Daerah.....	23

2.2.2 Peraturan Tentang Pajak Daerah	24
2.2.2.1 Isi Peraturan Pajak daerah.....	25
2.2.3 Sistem Pemungutan Pajak Daerah.....	26
2.2.4 Jenis Pajak Daerah.....	28
2.2.5 Kriteria Pajak Daerah	29
2.2.6 Dasar Pengenaan Pajak Daerah	32
2.2.7 Tarif Pajak Daerah.....	35
2.2.8 Pembagian Hasil Penerimaan Pajak Daerah.....	36
2.2.9 Biaya Pemungutan Pajak Daerah	37
2.3 Ekstensifikasi	39
2.3.1 Ekstensifikasi Pajak.....	40
2.4 Intensifikasi	41
2.3.1 Intensifikasi Pajak Penghasilan Pasal 21	43
2.5 Pendapatan Asli Daerah (PAD).....	45
2.6 Kerangka Pemikiran	48
2.7 Hipotesis	54

BAB III OBJEK DAN METODE PENELITIAN

3.1 Objek Penelitian	55
3.2 Metode Penelitian.....	55
3.2.1 Metode yang Digunakan	55
3.3 Operasionalisasi Variabel.....	56
3.4 Populasi dan Sampel	59

3.5 Teknik Pengumpulan Data	59
3.6 Alat Analisis	61
3.6.1 Analisis Regresi Berganda	61
3.6.2 Analisis Korelasi Berganda.....	62
3.6.3 Koefisien Determinasi	63
3.7 Uji Asumsi Klasik	64
3.7.1 Pengujian Asumsi Autokorelasi	64
3.7.2 Pengujian Asumsi Heteroskedastisitas.....	65
3.7.3 Pengujian Asumsi Multikolinearitas	66
3.7.2 Pengujian Asumsi Normalitas	66
3.8 Pengujian Hipotesis.....	67
3.8.1 Pengujian Simultan	67
3.8.1 Pengujian Parsial.....	68

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil Penelitian	71
4.2 Gambaran Umum Dinas Pendapatan Pengelolaan Keuangan Dan Aset (DPPKA) Kabupaten Garut	71
4.2.1 Visi dan Misi Dinas Pendapatan Pengelolaan Keuangan Dan Aset (DPPKA) Kabupaten Garut	72
4.2.2 Tugas, Fungsi dan Kewenangan Dinas Pendapatan Pengelolaan Keuangan Dan Aset (DPPKA) Kabupaten Garut	73

4.2.3 Struktur Organisasi Dinas Pendapatan Pengelolaan Keuangan Dan Aset (DPPKA) Kabupaten Garut	75
4.3 Hasil Analisa Deskriptif	76
4.4 Pembahasan	80
4.4.1 Tindakan Ekstensifikasi Pajak dan Intensifikasi Pajak yang Dilakukan oleh Pemerintah Daerah Kabupaten Garut	80
4.4.2 Analisis Kuantitatif Pengaruh Ekstensifikasi pajak dan Intensifikasi pajak Terhadap Pendapatan asli daerah Kabupaten Garut.....	83
4.4.2.1 Analisis Regresi Berganda	83
4.4.2.2 Analisis Korelasi Berganda.....	85
4.4.2.3 Koefisien Determinasi	86
4.4.2.4 Uji Asumsi Klasik	83
4.4.2.4.1 Pengujian Asumsi Autokorelasi	87
4.4.2.4.2 Pengujian Asumsi Heteroskedastisitas.....	88
4.4.2.4.3 Pengujian Asumsi Multikolinearitas	89
4.4.2.4.4 Pengujian Asumsi Normalitas.....	90
4.4.3 Pengujian Hipotesis.....	91
4.4.3.1 Pengujian Secara Simultan.....	92
4.4.3.2 Pengujian Secara Parsial	94

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan.....	99
---------------------	----

5.2 Saran.....	101
5.2.1 Saran Bagi Dinas Pendapatan Pengelolaan Keuangan dan Aset (DPPKA) Kabupaten Garut.....	101
5.2.2 Saran Bagi Peneliti Selanjutnya	101
DAFTAR PUSTAKA	102
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Pendapatan Daerah Kabupaten Garut	4
Tabel 3.1 Operasionalisasi Variabel Penelitian	58
Tabel 4.1 Daftar Perkembangan Jumlah Wajib/Objek Pajak Kabupaten Garut Dari Tahun 2003 s/d 2008.....	77
Tabel 4.2 Daftar Perkembangan Penerimaan Pajak Daerah Kabupaten Garut Dari Tahun 2003 s/d 2008.....	78
Tabel 4.3 Daftar Perkembangan Pendapatan Asli Daerah Kabupaten Garut Tahun 2003 s/d 2008.....	79
Tabel 4.4 Hasil Estimasi Persamaan Regresi	84
Tabel 4.5 Korelasi Berganda.....	85
Tabel 4.6 Nilai Durbin-Watson Untuk Uji Autokorelasi	87
Tabel 4.7 Hasil Pengujian Asumsi Heteroskedastisitas	88
Tabel 4.8 Hasil Pengujian Asumsi Multikolinearitas	89
Tabel 4.9 Hasil Pengujian Asumsi Normalitas	90
Tabel 4.10 Anova Untuk Pengujian Koefisien Regresi Secara Bersama.....	92

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran.....	54
Gambar 4.1 Grafik Normalitas.....	91
Gambar 4.2 Grafik Daerah Penerimaan dan Penolakan Ho Pada Uji Simultan...	93
Gambar 4.3 Grafik Daerah Penerimaan dan Penolakan Ho Pada Uji Parsial (Ekstensifikasi pajak)	95
Gambar 4.4 Grafik Daerah Penerimaan dan Penolakan Ho Pada Uji Parsial (Intensifikasi pajak)	